

MITIGASI RISIKO PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK (Studi Kasus: RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar)

I Gusti Agung Ayu Istri Lestari, Krisna Kurniari, Ni Kadek Kembang Pratiwi

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: gekistri82@unmas.ac.id

ABSTRAK: Pada pembangunan proyek konstruksi, dalam pelaksanaannya pasti tidak akan terhindar dari yang namanya risiko, sehingga dibutuhkan manajemen risiko untuk meminimalisir kegagalan atau keterlambatan yang dapat disebabkan oleh risiko tersebut. Dalam manajemen risiko dilakukan beberapa tahap yaitu identifikasi risiko, analisis risiko, dan yang terakhir tahap mitigasi risiko. Pada penelitian ini dilakukan penelitian untuk mengetahui analisis kepemilikan risiko dan tindakan mitigasi risiko yang akan digunakan untuk risiko risiko yang masuk ke dalam risiko dominan yang sudah diteliti sebelumnya. Terdapat 6 (enam) identifikasi risiko yang masuk ke dalam kategori risiko dominan. Kepemilikan risiko pada penelitian ini sebagian besar dari pihak kontraktor, serta untuk hasil mitigasi pada penelitian ini secara umum dapat disimpulkan yaitu dengan berkordinasi dengan semua pihak yang berwenang serta melengkapi semua administrasi proyek yang diperlukan.

Kata kunci: *Kepemilikan, Mitigasi, Risiko, Rumah Sakit*

ABSTRACT: *In every implementation of a construction project, wherever the implementation is carried out, risks cannot be avoided, so risk management is needed to minimize failures or delays that can be caused by these risks. In risk management, several stages are carried out, namely risk identification, risk analysis, and finally the risk mitigation stage. In this research, research was conducted to find out the analysis of risk ownership and risk mitigation measures that will be used for risks that fall into the dominant risks that have been analyzed previously. There are 6 (six) risk identification that fall into the dominant risk category. Ownership of risk in this study is mostly from the contractor, and for the results of mitigation in this study in general it can be concluded that by coordinating with all authorized parties and completing all necessary project administration.*

Keywords: *Hospital, Mitigation, Ownership, Risk.*

PENDAHULUAN

Dalam setiap proses pelaksanaan proyek konstruksi seperti rumah, jembatan dan jalan, dimanapun proyek tersebut dilaksanakan, risiko tidak pernah dapat dihindari. Kegiatan konstruksi memiliki risiko yang sangat tinggi dalam berbagai macam aspek (Marito Harahap et al., 2022). Potensi risiko yang timbul dipengaruhi oleh besar kecilnya proyek, yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat menghambat pelaksanaan proyek. Untuk menghindari kegagalan atau keterlambatan pelaksanaan proyek karena adanya risiko yang mungkin terjadi, maka perlu dilakukan manajemen risiko secara baik.

PT. Utama Karya melaksanakan proyek pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak RSUP Prof. Dr.I.G.N.G. Ngoerah Denpasar yang beralamat di Jalan. Diponegoro, Dauh Puri Klod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Pembangunan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2022 hingga 27 November 2023. Dalam penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan mengenai identifikasi risiko dan analisis risiko di proyek pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak tersebut, ditemukan 6 risiko yang masuk ke dalam kategori dominan diantaranya (1) Adanya keterlambatan pembayaran pekerja, (2) Adanya kemacetan lalu lintas di sekitar proyek, (3) Adanya perubahan gambar rencana yang menyebabkan relokasi pembangunan (4) Terjadinya kenaikan harga BBM pada saat proyek berlangsung, (5) Adanya keterlambatan pembayaran termin, (6) Adanya perbedaan hasil pengukuran volume pekerjaan di RAB dengan kondisi di lapangan (Pratiwi,2023)

Penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir berbagai risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar. Dari beberapa risiko yang sudah diidentifikasi tersebut, penulis melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kategori, alokasi serta mitigasi risiko apa yang akan digunakan.

RUMAH SAKIT

Rumah sakit berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan suatu bangunan tempat orang sakit dirawat atau tempat layanan medis ditawarkan untuk berbagai masalah kesehatan.

Semua jenis layanan kesehatan pribadi, termasuk rawat inap, rawat jalan, dan perawatan darurat adalah jenis fasilitas kesehatan yang ditawarkan oleh Rumah Sakit. (Permenkes, 2020)

Pembangunan rumah sakit tentu perlu melalui pemikiran yang matang oleh sekelompok ahli. Dalam proses pengembangannya biasanya melibatkan berbagai ahli teknik, seperti arsitek, teknik sipil, hingga pengamat lingkungan.

MANAJEMEN RISIKO

Menurut Kerzner (2001) dalam (Labombang, 2011) Manajemen risiko adalah proses mengidentifikasi, memahami, dan mengevaluasi bahaya terkait proyek. Selanjutnya menurut Lestari (2023) menganalisis dampak buruk yang disebabkan sehingga mengetahui bagaimana penanganan yang akan dilakukan, baik dengan cara mengurangi risiko atau dengan mengalihkan risiko tersebut ke pihak lain. Semua rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan risiko merupakan tahapan dalam manajemen risiko.

KEPEMILIKAN RISIKO

Setelah risiko dikategorikan dan diakui, maka dilakukan kepemilikan risiko. Berdasarkan evaluasi hubungan antara orang-orang yang terlibat dalam risiko, alokasi ini dibuat. Dalam keadaan tertentu, lebih tepat untuk membaginya berdasarkan jenis risiko dalam melaksanakan tugas tertentu untuk proyek. Menurut Flanagan, R., (1993) prinsip alokasi adalah:

1. Pihak yang paling memiliki kemampuan mengatur keadaan yang berbahaya.
2. Pihak yang mampu menandatangani jika risiko terjadi.
3. Siapa yang dapat dimintai pertanggungjawaban jika bahayanya tidak dikendalikan.
4. Risiko dianggap ditanggung bersama jika tidak dikelola oleh semua pihak.

Pada proyek pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak RSUP Prof. Dr.I.G.N.G. Ngoerah Denpasar terdapat 4 pihak yang terlibat diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Pihak yang Terlibat dalam Proyek

No	Pihak yang Terlibat	
1	Pemilik Proyek	Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
2	Kontraktor	PT. Hutama Karya (Persero)
3	Konsultan Perencana	PT. Pandu Persada (KSO) PT. Narada Karya
4	Konsultan Pengawas	PT. Ciriayasa Cipta Mandiri

Sumber: Hasil Brainstorming

MITIGASI RISIKO

Mitigasi risiko adalah tindakan akhir tahapan manajemen risiko, perannya dalam strategi pengurangan risiko. Mitigasi risiko adalah proses metodis untuk menurunkan paparan terhadap risiko dan/atau kemungkinan terjadinya risiko. Menerima risiko sampai batas tertentu sambil mengambil langkah-langkah untuk menguranginya memerlukan pengendalian yang lebih ketat, proses yang berkualitas lebih tinggi, dan prosedur yang jelas dalam menjalankan operasi dan mengelola risiko. Menemukan metode tindakan yang akan dilakukan terhadap bahaya dari sesuatu yang berpotensi terjadi, sebagaimana ditemukan pada analisis risiko kuantitatif dan kualitatif, merupakan tujuan dari mitigasi risiko (Firdaus, 2014).

Menurut (Kendrick, 2015) strategi mitigasi untuk ruang lingkup dan risiko teknis melibatkan pergeseran dalam pendekatan dan potensi perubahan pada tujuan proyek.

Menurut Flanagan, (1993) untuk menangani sebuah risiko yang kemungkinan terjadi bisa melakukan 4 hal berikut :

1. Menahan Risiko

Ini adalah salah satu bentuk pengolahannya risiko apa yang tersisa atau diambil oleh salah satu pihak. Cara ini biasanya dilakukan ketika tidak ada risiko terkait menyebabkan terlalu banyak kerugian atau mungkin kerusakannya kecil atau biayanya kecil diberikan untuk diproses risikonya lebih kecil dibandingkan kelebihannya.

2. Mengurangi Risiko
Mengurangi risiko adalah kegiatan yang bisa dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada tenaga kerja untuk menjalani sebuah risiko, dan memberikan jaminan jika terjadi kehilangan.
3. Memindahkan Risiko
Memindahkan risiko ini digunakan untuk mengalihkan risiko kepada pihak lain.
4. Menghindari Risiko
Risiko bisa dihindari dengan cara menolak atau tidak menerima proyek tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Tujuan dari analisis risiko kualitatif pada penelitian ini adalah untuk meminimalisir dampak yang mungkin terjadi akibat terjadinya risiko tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada proyek pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar yang bertempat di Jln. Diponegoro, Dauh Puri Klod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil dari penelitian sebelumnya mengenai identifikasi risiko serta analisis risiko pada proyek pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar yang berupa risiko-risiko yang tergolong kategori dominan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

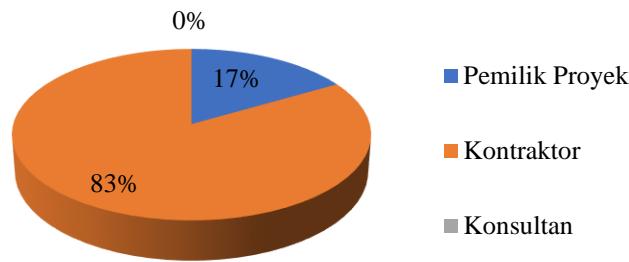
Hasil pada penelitian sebelumnya mengenai identifikasi risiko dan analisis risiko pada pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar ini menunjukkan bahwa ada sebanyak 6 risiko yang tergolong ke dalam risiko dominan dimana diantaranya (1) Adanya keterlambatan pembayaran pekerja, (2) Adanya kemacetan lalu lintas di sekitar proyek, (3) Adanya perubahan gambar rencana yang menyebabkan relokasi pembangunan (4) Terjadinya kenaikan harga BBM pada saat proyek berlangsung, (5) Adanya keterlambatan pembayaran termin, (6) Adanya perbedaan hasil pengukuran volume pekerjaan di RAB dengan kondisi di lapangan.

Terhadap risiko yang termasuk dalam kategori tidak dapat diterima dan risiko dengan kategori tidak diharapkan dilakukan pengalokasian kepemilikan risiko karena risiko tersebut akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar. Adapun pengalokasian kepemilikan risiko pada Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar :

Tabel 2. Hasil Analisis Kepemilikan Risiko

No	Hasil Risiko Dominan	Kepemilikan Risiko		
		Pemilik Proyek	Kontraktor	Konsultan
1	Adanya keterlambatan pembayaran pekerja		√	
2	Adanya kemacetan lalu lintas di sekitar proyek		√	
3	Adanya perubahan gambar rencana yang menyebabkan relokasi pembangunan		√	
4	Terjadinya kenaikan harga BBM pada saat proyek berlangsung		√	
5	Adanya keterlambatan pembayaran termin	√		
6	Adanya perbedaan hasil pengukuran volume pekerjaan di RAB dengan kondisi di lapangan		√	

Sumber: Analisis Penulis



Gambar 1 Hasil Persentase Analisis Kepemilikan Risiko

Sumber: Analisis penulis

Berdasarkan gambar satu dapat dilihat bahwa kepemilikan risiko pada pemilik proyek sebesar 17% dan kepemilikan risiko terbesar adalah ada pada kontraktor selaku pelaksana proyek yakni sebesar 83%. Risiko yang tergolong kategori tidak dapat diterima (*unacceptable*) dan risiko tidak diharapkan (*undesirable*) ini mempunyai dampak yang besar sehingga memerlukan perhatian lebih karena berpengaruh besar terhadap pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar.

Tindakan mitigasi yang bisa dilakukan untuk risiko dominan pada Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Mitigasi Risiko

No	Hasil Risiko Dominan	Tindakan	Mitigasi Risiko
1	Adanya keterlambatan pembayaran pekerja	Mengurangi Risiko	Berkordinasi dengan bagian keuangan untuk mengusahakan agar pembayaran pekerja tepat waktu
2	Adanya kemacetan lalu lintas di sekitar proyek	Mengurangi Risiko	a. Kordinasi dengan kepolisian dan menambah personil satpam b. Memberikan himbauan kepada masyarakat atas pelaksanaan proyek agar memilih jalan alternatif lainnya
3	Adanya perubahan gambar rencana yang menyebabkan relokasi pembangunan	Mengurangi Risiko	a. Rapat secara intens oleh kontraktor terkait pelaksanaan perubahan b. Memperhatikan tingkat keakuratan survei lapangan yang dilakukan oleh perencanaan
4	Terjadinya kenaikan harga BBM pada saat proyek berlangsung	Mengurangi Risiko	Melakukan addendum penambahan biaya terhadap kenaikan BBM
5	Adanya keterlambatan pembayaran termin	Mengurangi Risiko	a. Tertib administrasi, selalu kordinasi terkait progress pengajuan termin b. Kordinasi dengan owner terhadap progress pembayaran termin
6	Adanya perbedaan hasil pengukuran volume pekerjaan di RAB dengan kondisi di lapangan	Mengurangi Risiko	Kordinasi antara QS dan mandor dan Cost Control dalam kesesuaian pekerjaan

Sumber : Analisis penulis

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan risiko pada penelitian ini sebagian besar dari pihak kontraktor. Tindakan mitigasi untuk risiko yang tergolong risiko mayor pada pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar seperti: Adanya keterlambatan pembayaran pekerja: berkoordinasi dengan divisi untuk mengusahakan agar pembayaran pekerja tepat waktu, Adanya kemacetan lalu lintas di sekitar proyek: berkoordinasi dengan kepolisian dan menambah personel satpam dan memberikan himbauan kepada masyarakat atas pelaksanaan proyek agar memilih jalan alternatif lainnya, Adanya perubahan gambar rencana yang menyebabkan relokasi pembangunan: rapat secara intens terkait pelaksanaan perubahan dan memperhatikan tingkat keakuratan survei lapangan yang dilakukan oleh perencanaan, Terjadinya kenaikan harga BBM pada saat proyek berlangsung: melakukan addendum penambahan biaya terhadap kenaikan BBM, Adanya keterlambatan pembayaran termin: tertib administrasi, selalu koordinasi terkait progress pengajuan termin dan koordinasi dengan owner terhadap progress pembayaran termin, Adanya perbedaan hasil pengukuran volume pekerjaan di RAB dengan kondisi di lapangan: estimasi volume dilakukan dengan manual dan koordinasi antara QS dan mandor dan Cost Control dalam kesesuaian pekerjaan

DAFTAR PUSTAKA

- Flanagan R, Norman, 1993. Factor Affecting the Risk Rating Assigned Decision-Makers Under Uncertain Situation, *Risk Management Journal*
- Firdaus, Z. A. (2014). Mitigasi Risiko Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Islam. *Thesis-Universitas Airlangga*, 12.
- Kendrick, T. (2015). *Identifying and Managing Project Risk*. www.amanet.org
- Labombang, M. (2011). Manajemen Risiko dalam Proyek Konstruksi. *Jurnal SMARTek.*, 39-46.
- Lestari, I. G. A. A. I., Kurniari, K., & Putra, I. K. D. (2023). Analisis Identifikasi dan Penilaian Risiko Pada Proyek Pembangunan Jalan di Atas Sungai (Studi Kasus Jalan di Atas Sungai Mati Kec. Kuta, Kab. Badung). *GANEC SWARA*, 17(2), 470-477.
- Marito Harahap, I., Purwandito, M., Samudra Ji, U., Syarief Thayeb, P., Lama, L., & Langsa, K. (2022). Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Melalui Metode Hirarc dan Metode JSA Pada Proyek Lanjutan Pembangunan Rumah Sakit Regional Langsa. In *Jurnal Teknik Sipil* (Vol. 17, Issue 2).
- Manuel, A. W. (2006). Penerapan Risk Management Plan dalam Pengembangan Perangkat Lunak Skala Enterprise. *Jurnal Sistem Informasi*, 149-156.
- Permenkes, R. (2020). Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Implementation Science*, 1-15. Noudettu osoitteesta Implementation Science: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/152506/permenkes-no-3-tahun-2020>
- Pratiwi, N. K. K., Lestari, I. G. A. A. I., & Kurniari, K. (2023). Identifikasi dan Analisis Risiko Proyek Pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak:(Studi Kasus: RSUP Prof. Dr. IGNG Ngoerah Denpasar). *Jurnal Ilmiah Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar (JITUMAS)*, 3(2), 80-85.
- Prasetya, E. B. (2018). Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi dengan Metode Critical Path dan Earned Value Management. *RESISTOR (Elektronika Kendali Telekomunikasi Tenaga Listrik Komputer)*, 53.